

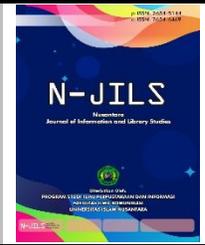


# N-JILS

## Nusantara

### Journal of Information and Library Studies

Journal homepage: [ojs.uninus.ac.id/index.php/JILS](https://ojs.uninus.ac.id/index.php/JILS)



## Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Penyebaran Informasi di SD Negeri Cipeundeuy

### *Utilization of Social Media as a Media for Disseminating Information in SD Negeri Cipeundeuy*

Aulia Pebriani Amarudin\*<sup>1</sup>, Ratu Arti Wulan Sari<sup>2</sup>, Asih Handayanti<sup>3</sup>

<sup>123</sup>Universitas Islam Nusantara

e-mail: \*[auliapebriani87@gmail.com](mailto:auliapebriani87@gmail.com), <sup>2</sup>[ratuaws@gmail.com](mailto:ratuaws@gmail.com), <sup>3</sup>[handayantiasih@gmail.com](mailto:handayantiasih@gmail.com)

#### ARTICLE INFO

##### *Article history*

Received [November, 2023]

Revised [November, 2023]

Accepted [December, 2023]

Available Online [December, 2023]

DOI:

#### ABSTRACT

*In disseminating information, many schools still use traditional methods, verbally and in writing, but these methods are considered less effective, because the reach of the information is limited and the information is received slowly. This happened at Cipeundeuy State Elementary School. Through the social media account creation program carried out by students at the Teaching Campus, the aim is to convey school information much more effectively. The research method in this journal uses a descriptive method by looking at the dissemination of information at Cipeundeuy State Elementary School. The research used qualitative data, data collection was carried out through observation and interviews. Based on the activities that have been carried out, the implementation of this social media creation program goes through several stages starting from observation, interviews, presentation of the program to schools and then implementation. It can be concluded that the social media account, namely Facebook, as a school information medium at Cipeundeuy State Elementary School has been successfully created by displaying features in the form of news, photos and school activities.*

---

*Keyword: information dissemination, facebook fanspage, Kabupaten Bandung*

---

*Kata kunci: penyebaran informasi, facebook fanspage, Kabupaten Bandung*

---

### **ABSTRAK**

Sekolah dalam menyebarkan informasi masih banyak yang menggunakan cara tradisional melalui lisan maupun tulisan, namun cara tersebut dinilai kurang efektif, karena jangkauan informasi yang terbatas juga lambatnya informasi di terima. Hal itu terjadi di SD Negeri Cipeundeuy. Melalui program pembuatan akun sosial media yang dilakukan oleh mahasiswa dalam Kampus Mengajar memilikitujuan untuk penyampaian Informasi sekolah jauh lebih efektif. Metode penelitian dalam jurnal ini menggunakan metode deskriptif dengan melihat penyebaran informasi di SD Negeri Cipeundeuy. Penelitian menggunakan data kualitatif pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan wawancara. Berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan, Dalam pelaksanaan program pembuatan sosial media ini melalui beberapa tahapan mulai dari tahapan observasi, wawancara, pemaparan program kepada sekolah kemudian pelaksanaan. Dapat diambil kesimpulan bahwa akun media sosial yaitu Facebook sebagai media informasi sekolah di SD Negeri Cipeundeuy telah berhasil dibuat dengan menampilkan fitur berupa berita, foto maupun kegiatan-kegiatan di sekolah.

© 2023 NJILS. All rights reserved.

---

## **A. PENDAHULUAN**

Penyampaian suatu informasi merupakan hal penting dalam kehidupan kita sebagai makhluk sosial. Informasi menjadi kebutuhan primer (Manggala, 2022) dimana informasi tersebut sering kita gunakan untuk kehidupan sehari-hari, seperti untuk menjalankan aktivitas tertentu, hingga menentukan pilihan-pilihan. Informasi didapatkan melalui berbagai cara, salah satunya melalui media sosial, sebuah media tempat bertukar informasi, berinteraksi, bekerjasama, berbagi, berkomunikasi dan membentuk ikatan sosial, Nasrullah dalam (Sari, 2022). Media sosial merupakan media yang memungkinkan setiap orang berinteraksi maupun bersosialisasi dan berkomunikasi tanpa terhalang ruang dan waktu. Media sosial mengajak siapa saja yang tertarik untuk berpartisipasi dengan memberi kontribusi dan *feedback* secara terbuka, memberi komentar, serta membagi informasi dalam waktu yang cepat dan tak terbatas (Yusuf, 2023). Media sosial

sangat berperan dalam penyebaran informasi bagi masyarakat luas baik secara pribadi maupun institusi. Demikian halnya dalam dunia pendidikan yaitu kegiatan komunikasi di lingkungan sekolah. Sekolah merupakan bangunan atau lembaga untuk belajar dan mengajar, serta tempat menerima dan memberi pelajaran. Sebagaimana yang telah kita ketahui bahwa sekolah merupakan salah satu tempat bagi para siswa untuk menuntut ilmu.

Saat ini sekolah berusaha menjadi institusi pendidikan yang mampu melayani masyarakat dengan baik, terutama dalam hal penyampaian informasi kepada masyarakat. Ini menunjukkan bawa sekolah sebagai sebuah institusi penting untuk dapat mengelola informasi agar dapat menyampaikan informasi dengan cara yang tepat juga cepat.

Salah satu sekolah dasar yang ada di Kabupaten Bandung yaitu, Sekolah Dasar (SD) Negeri Cipeundeuy, yang terletak di Sayang No.38, Cikancung, Kecamatan Cikancung ini memiliki total 88 siswa yang terdiri dari kelas 1 sampai 6. Serta memiliki total 10 Tenaga Pendidik dan 1 Kepala Sekolah. Berdasarkan hasil observasi selama ini di SD Negeri Cipeundeuy penyebaran informasi mengenai kegiatan yang ada disekolah masih dilakukan secara tradisional, dengan begitu terjadi hambatan informasi atau bahkan tidak tersampaikan. Belum adanya media yang menjadi tempat terhubungnya antara para guru, murid dan para orangtua murid yang membuat seringkali terjadi kekeliruan komunikasi tentang informasi seperti informasi mengenai libur sekolah, adanya ujian dan lainnya.

Hal tersebut menjadi latar belakang permasalahan yang membuat peneliti membuat salah satu Program pembuatan media sosial dalam kegiatan Kampus Mengajar Angkatan 5 tahun 2023. Alternatif yang peneliti tawarkan yaitu dengan pemanfaatan media sosial, karena media jenis ini mudah, cepat dan tepat dalam penyebaran informasi. Media sosial yang dapat digunakan sekolah dalam penyebaran informasi salah satunya adalah Facebook Fanpage yang merupakan salah satu media sosial yang paling banyak digunakan oleh masyarakat (Katadata, 2023). Facebook Fanpage juga cocok untuk dijadikan sebagai salah satu media promosi sekolah karena memiliki jumlah pengguna yang cukup banyak. Hadirnya media ini dapat memudahkan sekolah dalam menyebarkan informasi dan juga sebagai media publikasi untuk membagikan setiap kegiatan yang ada disekolah. Berdasarkan hal tersebut, tujuan dari pemanfaatan media sosial Facebook Fanpage sebagai media penyebaran informasi sekolah di SD Negeri Cipeundeuy diharapkan dapat

membantu pihak sekolah dalam menyampaikan berbagai informasi kepada Tenaga pendidik, Siswa dan Orang Tua Siswa dan Masyarakat lebih luas lagi.

## B. TINJAUAN PUSTAKA

Penelitian ini dalam menentukan pentingnya dan kebermanfaatan sebuah program maka dilihat juga bagaimana hasil dari penelitian terdahulu yang sudah dilakukan oleh peneliti lain dengan isu yang sejenis. Pertama penelitian dari Evi Novianti, Aat Ruchiyat, dkk menulis mengenai Pemanfaatan Media Sosial Penyebaran Informasi Program Pemerintah di Kabupaten Pangandaran. Pada program ini digunakan empat media sosial sekaligus yaitu *WhatsApp Group*, *Instagram*, *YouTube*, dan *Facebook*. Keempat media sosial ini dimanfaatkan untuk menyebarkan informasi milik pemerintah daerah Kabupaten Pangandaran agar informasi tersebut sampai ke masyarakat (Novianti, 2020).

Penelitian kedua, mengulas bagaimana pemanfaatan media sosial seperti *Instagram*, *WhatsApp* dan *YouTube* digunakan sebagai penyedia informasi, dokumentasi juga sebagai media komunikasi pada pertemuan Majelis Taklim dan kegiatan masyarakat yang ada di Kompleks Sejahtera-Permai (Yusuf, 2023). Ketiga, penelitian yang ditulis oleh Hasan Sazali dan Ainun Sukariah mengenai bagaimana media sosial dimanfaatkan oleh Humas Sekolah SMA CT Arsa Foundation sebagai media informasi sekaligus publikasi untuk meningkatkan citra lembaga (Sazali, 2021).

Melalui ketiga artikel tersebut dapat dilihat pentingnya pemanfaatan media sosial baik itu, *Instagram*, *YouTube*, *WhatsApp*, hingga *Facebook* sebagai sarana yang efektif dan cepat dalam menyebarkan informasi. Jika melihat bagaimana pemanfaatan media ini digunakan sebagai penyebar informasi oleh produsen informasi seperti lembaga sekolah, Majelis Taklim ataupun Pemerintah, sedangkan sebagian masyarakat lainnya sebagai konsumen informasi, tempat informasi tersebut ditujukan. Hal seperti ini dijelaskan dalam *Teori Participatory Media Culture* dari Henry Jenkins. Teori ini juga menjelaskan bahwa masyarakat dalam beragam kreativitasnya dapat menanggapi isi media dengan menciptakan budaya mereka sendiri dengan menguraikan sejumlah makna yang ada dalam pesan media (Ahmad, 2020).

## **B. METODE PENELITIAN**

Metode Program pemanfaatan media sosial sebagai media penyebaran informasi ini dilaksanakan di SD Negeri Cipeundeuy yang terletak di Sayang No.38, Cikancung, Kecamatan Cikancung, Kabupaten Bandung, Jawa Barat. Program ini dilaksanakan di bulan April 2023. Program ini dilaksanakan di SD Negeri Cipeundeuy karena sekaligus penempatan peneliti dalam program Kampus Mengajar. SD Negeri Cipeundeuy juga merupakan sekolah yang masih menggunakan media tradisional sebagai media informasi.

Metode dalam jurnal ini menggunakan metode deskriptif dengan melihat terlebih dahulu penyebaran informasi di SD Negeri Cipeundeuy. Metode deskriptif sebagaimana disampaikan oleh Sukmadinata adalah sebuah metode yang berusaha mendeskripsikan dan mengartikan sesuatu, misalnya kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang berkembang, proses yang sedang berlangsung, dampak yang terjadi atau kecenderungan yang sedang berlangsung dengan menggunakan prosedur ilmiah untuk menjawab masalah secara aktual.

Tahapan-tahapan yang dilakukan dalam Program Pemanfaatan Media Sosial sebagai media penyebaran informasi sekolah, dimulai melalui tahapan observasi untuk memperoleh data yang aktual dan terkini, melihat langsung bagaimana pengelolaan informasi sekolah, dan media komunikasi apa yang digunakan sekolah. Kemudian tahapan koordinasi dimana pada tahapan ini melakukan koordinasi mengenai rencana pembuatan program kepada pihak sekolah yang terdiri dari Kepala Sekolah serta para guru. Terakhir pada tahap pembuatan sekaligus pemanfaatan media sosial untuk informasi sekolah.

## **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penyebaran informasi di sekolah merupakan suatu hal yang penting, karena dengan penyebaran informasi seluruh kegiatan pembelajaran dapat terwujud, Terlebih kalau kita melihat pada saat ini teknologi sudah berkembang dan sangat tidak asing lagi, maka sangat penting rasanya teknologi itu agar dapat dimanfaatkan dalam penyebaran informasi sekolah agar informasi bisa tersampaikan dengan efektif dan menyeluruh baik kepada guru, siswa, orangtua siswa dan juga masyarakat.

Hasil observasi dan wawancara peneliti di SD Negeri Cipeundeuy masih menggunakan media tradisional sebagai media penyebaran informasinya yaitu media lisan yang membuat informasi belum efektif dan tidak maksimal sehingga dapat terjadi kesalahpahaman informasi. Peneliti dalam hal ini membuat sebuah program pemanfaatan media sosial untuk SD Negeri Cipeundeuy, Kabupaten Bandung sebagai media untuk sekolah menyebarkan informasi dan mempublikasikan segala kegiatan.

Peneliti melakukan pemaparan persiapan program dalam forum komunikasi dan koordinasi yang dihadiri oleh Kepala Sekolah, peserta Kampus Mengajar, para guru dan staff sekolah. Persiapan program pembuatan media sosial ini terlebih dahulu diawali dengan menyampaikan timeline kegiatan. Pihak sekolah menyetujui dan mengizinkan rencana pelaksanaan program tersebut karena sekolah menilai program pembuatan media sosial sesuai dengan kebutuhan sekolah. Pada persiapan ini juga ditentukan media sosial apa yang cocok sebagai media penyebaran informasi. Kemudian terpilih media sosial Facebook, dimana media sosial ini merupakan media sosial digunakan hampir oleh 70 persen masyarakat Indonesia (Katadata, 2023).

### **Pemanfaatan Media Sosial**

Dalam pelaksanaan program pembuatan sosial media ini melalui beberapa tahapan mulai dari tahapan observasi, wawancara, pemaparan program kepada sekolah kemudian pelaksanaan. Dalam pelaksanaan program karena berdasarkan hasil komunikasi dan koordinasi dengan pihak sekolah yang dihadiri oleh Kepala sekolah, staf sekolah, disepakati bahwa pelaksanaan program ini dilaksanakan pada bulan April 2023.

Selanjutnya media sosial yang digunakan yaitu media sosial Facebook Fanpage, selain karena Facebook merupakan media sosial dengan pengguna terbanyak di Indonesia (Katadata, 2023), alasan lainnya karena mayoritas para orangtua siswa, guru dan para siswa di SD Negeri Cipeundeuy memiliki akun media sosial ini. Berdasarkan wawancara dengan pihak sekolah bahwa sudah banyak sekolah sekolah lain yang juga memiliki akun Facebook Fanpage sebagai media penyebaran informasi dan publikasi sekolah.

Pembuatan akun media sosial Facebook Fanpage yang dibuat dengan nama SD Negeri Cipeundeuy Selain sebagai media informasi dan publikasi, Facebook Fanpage SD Negeri Cipeundeuy memuat informasi mengenai kontak yang dapat dihubungi seperti nomor telepon sekolah dan email sekolah.



Gambar 1. Fanspage Facebook SD Negeri Cipeundeuy  
Sumber: SD Negeri Cipeundeuy, 2023

Setelah akun Facebook sekolah dibuat, dilakukan juga sosialisasi adanya akun tersebut kepada para orang tua atau wali murid melalui *WhatsApp Group* di setiap kelas yang ada di SD Negeri Cipeundeuy. Beberapa informasi yang sudah disebarakan melalui pemanfaatan media sosial Facebook yaitu informasi mengenai kegiatan-kegiatan yang dilakukan seperti memperingati Hari Kartini, kegiatan literasi, Sabtu bersih hingga belajar adaptasi teknologi.



Gambar 2. Salah satu bentuk pemanfaatan media sosial dalam penyampaian informasi kegiatan  
Sumber: SD Negeri Cipeundeuy, 2023

Pemanfaatan media sosial *Facebook* sebagai media informasi sebagai upaya agar informasi yang ada di sekolah dapat lebih banyak menjangkau pihak-pihak yang berkepentingan seperti orang tua murid dan bahkan masyarakat sekitar. Akun Fanspage Facebook ini kemudian diserahkan kepada pihak Sekolah untuk dikelola lebih lanjut dan menjadi sarana informasi yang dapat berkelanjutan.

#### **D. KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan bahwa akun media sosial yaitu Facebook sebagai media informasi sekolah di SD Negeri Cipeundeuy telah berhasil dibuat dengan menampilkan fitur berupa berita, foto maupun kegiatan-kegiatan di sekolah. Pemilihan media *Facebook Fanpage* sebagai media penyebaran informasi karena berdasarkan hasil observasi mayoritas para guru, murid dan para orangtua murid lebih banyak yang menggunakan *Facebook*. Dalam pelaksanaan program melalui beberapa tahapan mulai dan observasi, koordinasi sampai dengan pelaksanaan. Saat ini meskipun belum memiliki banyak pengikut tetapi akun *Facebook fanpage* ini disosialisasikan secara terus menerus. Dalam akun *Facebook Fanpage* terdapat beberapa informasi yang didominasi oleh informasi kegiatan sekolah. Pelaksanaan program pemanfaatan media sosial di SD Negeri Cipeundeuy bertujuan agar SD Negeri Cipeundeuy mempunyai media informasi. Tujuannya agar informasi bisa tersampaikan dengan baik dan efektif sebagai media untuk sekolah dapat mempublikasi kegiatan yang ada, sehingga informasi dapat tersampaikan secara menyeluruh dan akurat, bukan hanya informasi yang tersebar dari mulut ke mulut saja. Program pembuatan media sosial ini juga diharapkan dapat berdampak baik untuk sekolah. Dengan adanya *Facebook Fanpage* cara penyampaian informasi dan publikasi sekolah jauh lebih efektif dan dapat mengelola informasi berbasis teknologi. *Facebook Fanpage* juga dapat diakses oleh semua masyarakat yang mencari informasi mengenai SD Negeri Cipeundeuy tanpa harus mendatangi sekolah, hal tersebut diharapkan dapat membuat SD Negeri Cipeundeuy dapat lebih diminati. Pemanfaatan media sosial untuk informasi diharapkan dapat berkelanjutan dan program lainnya bisa dilakukan seperti pendampingan dengan guru-guru yang diberikan tugas untuk mengisi dan memegang akun *Facebook Fanpage* agar dapat mengelola akun Facebook Fanpage dengan lebih baik, efektif juga dapat menyebarkan informasi dengan tepat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, A., & Nurhidaya, N. (2020). Media sosial dan tantangan masa depan generasi milenial. *Avant Garde*, 8(2), 134-148. DOI: <https://dx.doi.org/10.36080/ag.v8i2.1158>
- Katadata. (2023). Ada 198 Juta Pengguna Facebook di Indonesia, Gen Z Mendominasi. Diakses pada tanggal 10 Oktober 2023 dari <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/11/22/ada-198-juta-pengguna-facebook-di-indonesia-gen-z-mendominasi#:~:text=Berdasarkan%20data%20Napoleon%20Cat%2C%20terdapat,dari%20kisaran%20usia%20generasi%20Z>
- Manggala, I. S. A., Sani, R. S. F. P., & Wahidah, U. M. R. (2022). Analisis kebutuhan informasi program studi Tadris Matematika melalui website. *PETIK: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 8(2), 177-182. <http://repository.uin-malang.ac.id/11961/>
- Naldi, E. W. (2020). Pemanfaatan Whatsapp Group Kelas Dalam Penyebaran Informasi Pembelajaran di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Kampar Timur (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau). <https://repository.uin-suska.ac.id/27248/>
- Nisa, S. Z., & Saputro, D. R. (2021). Pemanfaatan Bank Sampah sebagai upaya Peningkatan Pendapatan Masyarakat di Kelurahan Kebonmanis Cilacap. *BANTENESE: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, 3(2), 89-103. <https://doi.org/10.30656/ps2pm.v3i2.3899>
- Novianti, E., Nugraha, A. R., Komalasari, L., Komariah, K., & Rejeki, D. S. (2020). Pemanfaatan media sosial dalam penyebaran informasi program pemerintah (Studi Kasus Sekretariat Daerah Kabupaten Pangandaran). *AL MUNIR: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, 48-59. DOI: <https://doi.org/10.15548/amj-kpi.v0i0.1499>
- Rochman, A., Hanafri, M. I., & Wandira, A. (2020). Implementasi Website Profil SMK Kartini Sebagai Media Promosi dan Informasi Berbasis Open Source. *Academic Journal of Computer Science Research*, 2(1). DOI: <http://dx.doi.org/10.38101/ajcsr.v2i1.272>
- Sari, R. A. W. (2022). Komunikasi Profetik Dalam Media Sosial Komunitas Musisi Mengaji Bandung. *Media Nusantara*, 19(1), 77-84. DOI: <https://doi.org/10.30999/medinus.v19i1.2265>
- Sazali, H., & Sukriah, A. (2021). Pemanfaatan media sosial (instagram) oleh humas smau ct foundation sebagai media informasi dan publikasi dalam meningkatkan citra lembaga pendidikan. *Jurnal Ilmu Komunikasi (JKMS)*, 10(2), 147-160. <https://jkms.ejournal.unri.ac.id/index.php/JKMS/article/view/7471>
- Solma, J. (2020). Pengembangan Website Informasi Sekolah di SMP Negeri 2 Kalimantan, Purbalingga. *Jurnal Solma*, 9(02), 335-346. Doi: <http://dx.doi.org/10.22236/solma.v9i2.5440>
- Widayanti, R. (2015). pemanfaatan media sosial untuk penyebaran informasi kegiatan sekolah menengah kejuruan Pasundan Tangerang. *Jurnal Abdimas*, 1(2), 81-87. DOI: <https://doi.org/10.47007/abd.v1i2.1208>
- Yusuf, F., Rahman, H., Rahmi, S., & Lismayani, A. (2023). PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL SEBAGAI SARANA KOMUNIKASI, INFORMASI, DAN DOKUMENTASI: PENDIDIKAN DI MAJELIS TAKLIM ANNURSEJAHTERA. *Jurnal Hasil-Hasil Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(1), 1-9. <https://journal.unm.ac.id/index.php/JHP2M>